V. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Dari hasil analisis penghitungan dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut, yaitu:

1. Melihat besarnya pengaruh Pertumbuhan Ekonomi yang diukur dari tingkat PDRB dan Angka Melek Huruf terhadap penurunan tingkat kemiskinan di Provinsi Lampung, maka pemerintah Provinsi Lampung harus lebih lagi dalam peningkatan pertumbuhan ekonomi dengan cara meningkatkan sumber daya manusia agar dapat mengelola sumber daya alam dengan lebih baik lagi dan menggalakan serta memancing masyarakat untuk berwirausaha. Disamping itu peningkatan juga perlu dilakukan di sektor pendidikan. Karena pertumbuhan ekonomi yang terus meingkat dan tingkat pendidikan yang baik adalah salah satu kunci untuk mengatasi masalah kemiskinan.

2. Angka Harapan Hidup tidak berpengaruh signifikan terhadap terhadap tingkat kemiskinan di Provinsi Lampung pada kurun waktu 2003-2012. Hal ini menunjukkan bahwa banyak tahun yang dapat ditempuh seseorang dalam hidup tidak berpengaruh terhadap tingkat kemiskinan pada tingkat makro apabila tidak disertai dengan pendidikan yang layak dan produktifitas kerja yang tinggi.

3. Kebijakan pemerintah untuk mengalokasikan dana untuk sektor kesehatan relasiasi anggaran pemerintah belanja negara dan daerah belum memberikan dampak yang signifikan terhadap penurunan tingkat di Provinsi Lampung.

4. Pengeluaran pemerintah di sektor pendidikan berpengaruh signifikan negatif terhadap tingkat kemsikinan di Provinsi Lampung, dimana pengeluaran dana di sektor pendidikan, berpengaruh signifikan terhadap penurunan tingkat kemiskinan di Provinsi Lampung pada kurun waktu 2003-2012.

B. Saran

Dari kesimpulan di atas, disarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Melihat pengaruh Pertumbuhan Ekonomi yang diukur dari tingkat PDRB terhadap penurunan tingkat kemiskinan, maka pemerintah Provinsi Lampung harus lebih lagi dalam peningkatan pertumbuhan ekonomi dengan cara meningkatkan sumber daya manusia agar dapat mengelola sumber daya alam dengan lebih baik lagi dan menggalakan masyarakat untuk berwirausaha guna untuk meningkatan pendapatan masyarakat itu sendiri.

2. Pengeluaran pemerintah pada sektor pendidikan berpengaruh positif terhadap penurunan tingkat kemsikinan di Provinsi Lampung. Maka hal ini harus terus dilakukan agar pendidikan di Provinsi Lampung terus mengalami kemajuan yang mana akan berpengaruh terhadap meningkatknya kesejahteraan masyarakat guna untuk mengentaskan masyarakat dari jerat kemsikinan.

3. Masih belum berpengaruhnya pengeluaran pemerintah di sektor kesehatan secara signifikan terhadap penurunan tingkat kemiskinan, bukan menjadi alasan pemerintah untuk menghentikan alokasi dana disektor tersebut. Hendaknya pemerintah tetap menjaga agar hal ini terus berjalan dan lebih menambah jumlah alokasi dana untuk sektor kesehatan pada tahun-tahun penyusunan anggaran belanja selanjutnya. Tentunya di sertai pengawasan yang lebih, agar dana tidak digunakan dengan cara yang salah dan dapat sampai ke tangan msyarakat yang membutuhkan.

4. Setiap daerah mempunyai karakteristik dan masalah kemiskinan yang berbeda dengan daerah lainnya. Oleh sebab itu strategi penanggulangan kemiskinan daerah perlu disesuaikan dengan situasi, kondisi dan kemampuan pada masing-masing daerah.

5. Pemerintah telah merencanakan program penanggulangan kemiskinan yang mencakup berbagai bidang. Oleh karena itu, diperlukan monitoring dan evaluasi oleh semua pelaku (*stakeholders*) penanggulangan kemiskinan, untuk mengetahui sejauh mana dampak program/kegiatan yang mencakup manfaat maupun sasaran program itu sendiri telah berjalan.